INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian
Vol 7 No 2, Agustus – Desember 2023
ISSN 2580 – 7978 (cetak) ISSN 2615 – 0794 (*online*)

PERANCANGAN SIGN SYSTEM SEBAGAI INFORMASI LOKASI RT/RW DAN KEPALA DUSUN DIDESA KALIBAGOR

DESIGN OF A SIGN SYSTEM AS INFORMATION ON THE LOCATION OF RT/RW AND HAMLET HEADS IN KALIBAGOR VILLAGE

Ahmad Biharuddin[1*)], Yudhis Anis Bangun Tirta[2)], Mohammad Yahya Arief [3)]
[1,3]Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
[2]Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
*Email : ahmad.ruddin99@gmail.com

Abstrak : Perancangan Sign System ini bertujuan untuk membantu masyarakat, pengunjung dan pendatang baru dalam menemuukan lokasi RT/RW dan kepala dusun didesa Kalibagor. Sign System yang dikerjakan adalah plang/papan nama sebagai petunjuk batas wilayah. Plang/papan nama yang dibuat merupakan plang/papan nama pembatas RT/RW. Plang/papan nama ini dibuat karena plang sebelumnya sudah rusak dan masih terlihat kurang menarik dalam designnya. Metode yang digunakan yaitu metode perancangan dan desain. Metode perancangan digunakan dalam perancangan pembuatan plang/papan nama RT/RW dan kepala dusun yang berada didesa Kalibagor kecamatan Situbondo kabupaten Situbondo. Dengan plang/papan nama yang didesain khusus ini dapat membuat masyarakat lebih mudah dalam menemukan lokasi RT/RW dan kepala dusun setempat yang dituju.

Kata kunci: Desain, *Sign System,* Papan Nama

Abstract : *The design of the Sign System aims to help communities, visitors and newcomers in visiting the location of RT/RW and the head of the village of Kalibagor. The Sign System that works is a plang as an indication of the boundary of the territory. The plank made is a RT/RW boundary plank. This plank is made because the previous plank has been damaged and still looks less attractive in its design. The method used is the method of planning and design. The method of design is used in the design of the RT/RW plank and the head of the chamber that is located at the Calibagor residence of Situbondo district of situbondo. With this specially designed plang, it can make it easier for the public to find the location of the RT/RW and the local head of staff.*

Keywords: *Design, Sign System, Nameboard*

PENDAHULUAN

Sign System berasal dari bahasa inggris, yaitu *Sign* yang berarti tanda atau lambang, dan *System* yang berarti aturan. Jadi yang dimaksud dengan *Sign System* adalah kumpulan dari tanda-tanda individual yang telah didesain untuk mengindentifikasikan atau mengarahkan suatu bangunan yang kompleks atau berkelompok. *Sign system* juga dikenal dengan istilah *wayfinding*, yaitu sebuah

metode yang mengatur atau mengarahkan orang melalui media sistem rambu, agar mengikuti sesuai dengan yang diinginkan. Dalam pengertian lainnya, *Sign System* juga sebagi petunjuk bagi mereka yang membutuhkannnya. *Sign System* pun harus mempunyai fungsi yang jelas dan efesien.

Kegiatan ini dilakukan diseluruh RT/RW dan kepala dusun yang ada di desa Kalibagor kecamatan Situbondo kabupaten Situbondo provinsi Jawa Timur. Kondisi daerah disetiap dusun kalibagor dapat diketahui dari observasi dan wawancara ke kepala dusun setempat yang dilakukan sebelum dan sesudah turun ke lapangan. Observasi dan wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan wilayah dan masyarakat setempat. Observasi dilakukan dengan turun langsung ke setiap wilayah, berkeliling untuk melihat wilayah sekitar dan wawancara dilakukan dengan mengunjungi kepala dusun dan juga ketua RT/RW setempat.

Plang atau papan petunjuk mengenai RT/RW memang sudah ada tetapi ada beberapa yang hilang dan bahkan sudah ada rusak. Plang sebelumnya hanya berukuran kecil dengan desain yang kurang menarik dan juga tidak kelihatan jika dilihat dari kejauhan. Sedangkan untuk plang kepala dusun memang belum ada di setiap dusun didesa kalibagor kecamatan Situbondo kabupaten Situbondo. Hal itu membuat para pengunjung atau pendatang baru kesulitan untuk menemukan RT/RW yang dituju di dusun setempat.

Oleh karena itu melalui kegiatan ini, ingin memperbarui tempat-tempat tersebut, Agar tempat tersebut lebih menarik perhatian orang lain dengan desain yang mengikuti desain masa kini di desa Kalibagor kecamatan Situbondo kabupaten Situbondo. Bagaimana konsep dan Desain plang RT/RW dan kepala dusun di desa Kalibagor kabupaten Situbondo untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi.

METODE

Dalam melaksanakan permasalahan diatas, sebelum direalisasikannya kegiatan tersebut, kami melakukan survei ketempat yang telah menjadi objek dalam kegiatan ini. Dengan metode observasi dan wawancara ke masyarakat

setempat. Hal itu dapat membantu kami mencari data atau titik permasalahan yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kegiatan ini berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Pelaksanaan program kegiatan ini terdiri 4 tahapan yakni 1) tahap survey atau pencarian data, 2) penyiapan alat dan bahan, 3) pembuatan dan pengecatan plang, 4) pemasangan plang.

Sebelum pembuatan *sign system* ini, terlebih dahulu mahasiswa KKN tematik desa menentukan desain, rancangan yang akan dibuat dan menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan plang RT/RW dan kepala dusun. Setelah alat dan bahan telah selesai disiapkan maka pembuatan plang dimulai.

a. Strategi Perancangan

1. Warna

   Warna yang digunakan dalam merancang plang menggunakan beberapa warna yang sering digunakan pada flat desain.

2. Ilustrasi

   Ilustrasi yang digunakan pada plang menggunakan gaya flat desain, dimana gaya tersebut memberikan kesan yang simple namun terlihat elegan dan terlihat lebih modern.

3. Tipografi

   Jenis huruf yang digunakan dalam perancangan ini adalah Arial Black dan Eras Bolt ITC

ARIAL BLACK

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
0123456789

Gambar 1. Contoh font Arial Black

ERAS BOLT ITC

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
0123456789

Gambar 2. Contoh font Eras Bolt ITC

4. Sketsa

Gambar 3. Sketsa desain plang RT/RW dan kepala dusun

5. Hasil jadi

Gambar 4. Hasil jadi plang RT/RW dan kepala dusun

b. Pelaksanaan

Plang RT/RW dan kepala dusun dibuat menggunakan tiang kayu, papan kayu dan besi yang telah disiapkan masing-masing berjumlah 20 buah yang telah dipotong dan diukur terlebih dahulu, dimana terdapat 17 RT/RW dan 3 kepala dusun sebagai objek pemasangan plang yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga di setiap RT/RW menjadi titik pemasangan plang tersebut. Adapun pengerjaan pembuatan Plang RT/RW dan kepala dusun menggunakan alat dan bahan sebagai berikut: 1) papan kayu berukuran dengan panjang 30 cm, lebar 20cm dengan tebal 1,5 cm sebanyak 20 buah papan kayu. 2) Tiang kayu dengan panjang 1,5 m, lebar 5 cm dan tebal 4 cm sebanyak 20 buah tiang kayu. 3) Gantungan besi papan panjang 33 cm, tinggi 15 cm dan lebar 1 cm sebanyak 20 buah gantungan besi papan. 4) Bahan tambahan lainnya cat, pilox, semen, kuas, dan lain lain.

Proses pertama dalam kegiatan ini yaitu proses pemotongan dan pengelasan besi serta penghalusan papan kayu dan tiang kayu (Gambar 5), dimana proses pengelasan dan pengahalusan kayu dilakukan di bengkel las desa Kalibagor. Langkah yang dilakukan adalah mengukur panjang, tebal dan lebar papan dan tiang kayu yang dilakukan oleh mahasiswa KKN tematik desa UNARS serta merancang pembuatan gantungan besi papan oleh tukang las di bengkel lasnya sesuai dengan desain yang telah ditentukan sebelumnya.

Gambar 5. Pemotongan kayu dan pengelasan besi

Proses kedua yaitu proses pengecatan plang RT/RW dan kepala dusun (Gambar 6). Pada proses pengecatan tiang, papan kayu menggunakan cat berwarna hijau agar plang dapat terlihat dengan jelas walaupun dari jarak yang cukup jauh sedangkan gantungan besi papan menggunakan pilox berwarna hitam. Pengecatan ini menggunakan cat yang telah dibeli ditoko bangunan yang berada di situbondo dengan proses pengecatannya dilakukan oleh mahasiswa KKN tematik desa UNARS di balai desa Kalibagor.

Gambar 6. Pengecatan Plang

Proses ketiga yaitu proses pemberian nama pada masing-masing papan plang menggunakan pilox putih (Gambar 7), dimana proses ini sebelumnya telah disiapkan nama-nama setiap RT/RW dan kepala dusun yang dicetak menggunakan kertas HVS. Nama-nama yang telah dicetak tersebut kemudian digunting pada bagian tengan huruf-hurufnya lalu ditempel diatas papan plang dan terakhir dicat menggunakan pilox putih. Dengan metode tersebut dapat membuat hasil pemberian nama menjadi lebih rapi dan tulisannya jelas ketika dibaca.

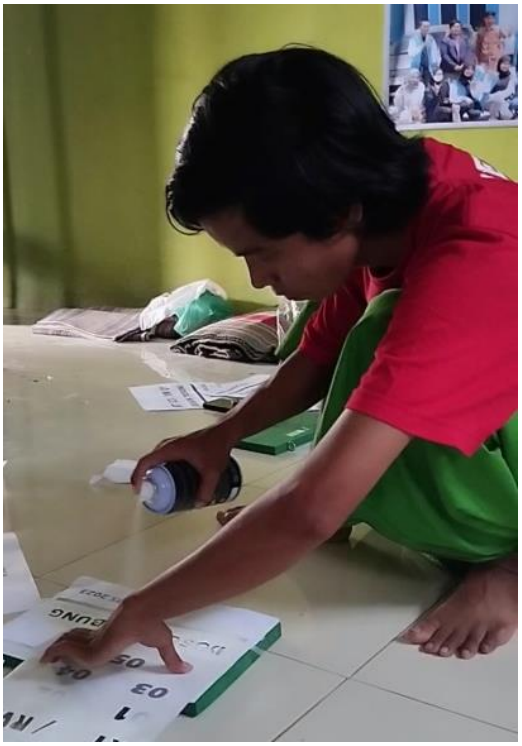

Gambar 7. Pilox nama RT/RW

Proses keempat yaitu proses perakitan tiang kayu dengan besi gantungan dan papan kayu plang (Gambar 8), dimana proses ini merakit bagian-bagian plang agar menjadi plang sesuai apa yang diinginkan. Perakitan ini dilakukan dengan membautkan besi gantung papan dengan tiang kayu menggunakan paku berdrat, setelah itu papan di paku dengan paku gantung sebanyak 2 disi atas papan, kemudian memasukkan papan tersebut ke besi gantungan dengan dibantu dengan kawat sebagai pehambat agar papan tidak terjatuh atau keluar dari besi gantungan.

Gambar 8. Perakitan plang

Proses kelima yakni proses pemasangan plang RT/RW dan kepala dusun (Gambar 9). Pemasangan plang RT/RW dan kepala dusun dilakukan di 20 titik sesuai data RT/RW dan kepala dusun yang didapatkan dari desa kalibagor yang telah di dapatkan sebelumnya. Proses tersebut meliputi penggalian lubang tempat tiang plang yang akan ditancapkan, setelah itu tiang plang yang telah dipaku diujung bawahnya ditancapkan, selanjutnya lubang tersebut ditutup menggunakan semen dengan begitu tiang plang RT/RW dan kepala dusun dapat berdiri dengan kokoh dan kuat.

Gambar 9. Pemasangan Plang

KESIMPULAN

Program perancangan sign system untuk lokasi RT/RW dan kepala dusun sudah terlaksana dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan kesesuaian target waktu yang telah direncanakan sebelumnya dan mendapatkan respon yang positif dari masyarakat setempat. Dengan adanya kegiatan seperti ini dapat menjadikan rujukan untuk segera membuat fasilitas-fasilitas yang memadai untuk menuju desa maju, ikut juga dalam menjaga dan mengawasi fasilitas-fasilitas umum yang telah ada serta menambah fasilitas-fasilitas umum dengan desain yang menarik dan mengikuti trend.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai penulis sangat berterimakasih kepada Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan ini. Kepala desa dan seluruh perangkat desa Kalibagor yang telah memfasilitasi kami, melakukan diskusi dengan kami dan arahan yang positif selama kegiatan berlangsung. Teruntuk bapak Yudhistira Nugroho selaku dosen pembimbing lapangan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan solusi dalam setiap permasalahan yang terjadi. Tak lupa kepada seluruh teman-teman yang terlibat dalam kegiatan ini dari awal sampai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

(Alkam & Muin, 2023; PJU Suparto et al., n.d.; Sari et al., 2023; *Sign System Untuk Masyarakat Di Rt 04 Rw 05 Dukuh Beran, Dusun Iii, Desa Dibal, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah* , n.d.; Utama & Musthafa, 2017)

Alkam, R. B., & Muin, S. Abd. (2023). Perancangan dan Pemasangan Plang Reflektif Sebagai Penunjang Aksesibilitas Situs Bersejarah untuk Mendukung Visi Desa Sanrobone Menuju Desa Wisata. *Surya Abdimas*, *7*(2), 229–238. https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i2.2662

PJU Suparto, P., Yuliawati, E., Erdianto, Y., Sudarsono, I., Teknik Industri, J., & Teknik Industri Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya Jl Arief Rahman Hakim, M. (n.d.). *Peningkatan Produktivitas Masyarakat Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi Sidoarjo Melalui*. http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpm17

Sari, N., Muzaki, M., Sulistyono, N.F, N., Fakhruddin, M., & Firmansyah, H. I. (2023). Pelatihan dan Pemasangan Cermin Tikungan di Baran Genitri Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ceria (JPKMC)*, *1*(1), 15–19. https://doi.org/10.61674/jpkmc.v1i1.12

Utama, S. N., & Musthafa, A. (2017). Membangun Infrastruktur Jaringan RT RW Net Guna Mendukung Aplikasi Sistem Informasi Desa (SIMADES). *Khadimul Ummah*, *1*(1). https://doi.org/10.21111/ku.v1i1.1420